

Media Pembelajaran Perspektif Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 31

Ahmad Izzan¹, Neni Nuraeni²
STAI Al Musadaddiyah Garut

¹ahmad.izzan@stai-musaddadiyah.ac.id

²neni.nuraeni@stai-musaddadiyah.ac.id

DOI: 10.37968/masagi.v2i1.378

Abstrak

Media pembelajaran merupakan salah satu aspek yang harus dikuasai oleh pendidik. Merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi akan dapat menumbuhkembangkan minat dan bakat siswa dalam belajar, karena dengan menggunakan media pembelajaran yang bermacam-macam dapat memudahkan siswa dalam menangkap sebuah materi dan peserta didik tidak akan merasa mudah cepat bosan dan jenuh sehingga akan terjadinya interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik. Dalam Al-Qur'an banyak ayat yang di dalamnya terdapat tentang media pembelajaran salah-satunya dalam Q.S Al-Baqarah Ayat 31. Dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 31 memuat beberapa nilai yang didalamnya berkaitan dengan media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan media pembelajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 31. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*) melalui pendekatan bersifat metode analisis selain itu juga digunakan pendekatan studi komparatif terkait akibat atau faktor yang terjadi sesuatu berdasarkan dokumen dan pustaka. Penelitian induktif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan (generating) teori melalui pengungkapan fakta dengan cara melakukan penelitian terhadap penafsiran para mufasir terhadap Q.S Al-Baqarah ayat 31 dan sumber-sumber tertulis tentang media pembelajaran yang dikemukakan oleh para ahli atau oleh para ulama. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan berfokus pada analisis konten Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat dan isi teks buku-buku. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 31 ini berkaitan dengan media pembelajaran adalah al-asma yaitu benda-benda.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 31

Abstract

Educational media is one of the crucial aspects that educators must master. It significantly impacts the success of the teaching and learning process. By using a variety of educational media, educators can foster and develop students' interest and talents in learning. This approach can simplify the comprehension of material, keeping students engaged and preventing boredom, thus promoting direct interaction between educators and students. The Qur'an contains numerous verses discussing educational media, notably in Surah Al-Baqarah, Verse 31. This verse encompasses several values related to educational media.

This research aims to describe the educational media concepts embedded in Surah Al-Baqarah, Verse 31 of the Qur'an. It employs a library research method through an analytical approach and includes a comparative study to examine the factors and consequences based on documents and literature. The research is inductive, aiming to generate theories through the exploration of facts by analyzing the interpretations of scholars regarding Surah Al-Baqarah, Verse 31, and reviewing written sources about educational media proposed by experts and Islamic scholars.

The qualitative research method focuses on content analysis of the Qur'anic verse and relevant texts. The findings reveal that the value associated with educational media in Surah Al-Baqarah, Verse 31, pertains to "al-asma" or objects, indicating the use of tangible items as effective learning tools.

Keywords : Educational Media, Qur'an, Surah Al-Baqarah Verse 31

1. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan atau penting. Oleh karena itu, agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut perlu adanya penyesuaian-penyesuaian, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran di kelas. (Agama, Universitas, dan Makassar 2013)

Pada saat ini pembelajaran sudah tidak lagi guru hanya mengajar di dalam kelas dengan menggunakan bantuan papan tulis dan spidol atau kapur saja. Dengan perkembangan teknologi saat ini, seorang guru harus terbiasa mempergunakan alat teknologi sebagai media pembelajaran yang efektif, sehingga dengan berkembangnya teknologi pendidikan tersebut menjadikan proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Di dalam kegiatan pembelajaran terdapat 5 komponen yang penting dalam kegiatan pembelajaran yaitu tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, kelima komponen ini sangat mempengaruhi satu dan lainnya. Seperti

misalnya dalam pemilihan metode harus disesuaikan dengan media pembelajaran yang akan kita gunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang bersangkutan.

Dalam proses belajar mengajar media pembelajaran memiliki fungsi yang penting dalam mempercepat pemahaman siswa terhadap pelajaran sehingga siswa akan lebih berkesan dan lebih mudah dalam memahaminya.(Harianto 2017) Bahkan kreativitas pemanfaatan media sederhana yang memaksimalkan barang-barang bekas untuk dijadikan media masih banyak ditemukan di mana- mana tergantung ketersediaan sarana dan prasarana dari satuan pendidikan. Itulah sebabnya, sebelum pemanfaatan media disarankan untuk melakukan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan

Media pembelajaran merupakan salah satu yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi dari guru secara terencana sehingga siswa dapat belajar dengan menggunakan media yang bermacam-macam sehingga dapat menumbuhkembangkan terhadap motivasi belajar siswa karena dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan mudah mengerti bahkan pembelajaran tidak mudah membosankan.(Putri 2018)

Urgensi media pembelajaran adalah meliputi pemilihan media, keefektifan dan keefisienan media tersebut, kerelevanan antara media pembelajaran dengan kondisi anak didik, serta keselarasan antara media dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Ketepatan pemilihan media pembelajaran bisa mendukung pengajar dalam penyampaian materi, akibatnya proses belajar dan mengajar menjadi lebih efektif dan materi yang dijelaskan dapat dipahami secara tuntas oleh siswa. Berakibat siswa bisa menerima materi pembelajaran secara baik sehingga hasil belajar dapat maksimal. Hasil tes digunakan sebagai pengukur pencapaian kompetensi siswa pada materi yang diajarkan. Media pembelajaran bisa membuat siswa tidak pasif pada proses belajar dan mengajar hal ini berakibat membuat hasil belajar menjadi lebih baik.(Setiawan 2020)

Berdasarkan beberapa teori tentang pengertian media pembelajaran yang telah dikemukakan, terdapat beberapa persamaan yaitu bahwa media merupakan proses penyampaian pesan atau informasi secara efektif dan efisien dapat diterima dan selalu diingat oleh peserta didik. Sehingga, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana atau alat bantu yang dijadikan perantara atau perangkat komunikasi untuk menyampaikan pesan/informasi berupa ilmu pengetahuan dari berbagai sumber ke penerima pesan atau informasi guna mencapai tujuan pembelajaran.(Haris et al. 2018)

Dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 31 dijelaskan tentang nama-nama benda-benda yang berkaitan dengan terdapat banyak benda yang ada di sekolah sangat penting digunakan oleh seorang guru dalam suatu pembelajaran yang bermacam-macam menggunakan media pembelajaran yang menjadikan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan sangat menyenangkan bahkan peserta didik akan merasa tidak mudah cepat bosan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti membuat pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apa yang dimaksud media pembelajaran?
2. Bagaimana media pembelajaran perspektif Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 31?

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Terdeskripsinya Pengertian Media Pembelajaran.
2. Terdeskripsinya Media pembelajaran perspektif Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 31.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipergunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan, mengungkapkan serta menjawab secara lebih rinci terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin dari seorang individu, suatu grup atau suatu insiden. (Hardani 2018)

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pustaka (*library research*). Penelitian pustaka (*library research*) adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah data penelitian. Menurut Mahmud menjelaskan bahwa penelitian pustaka yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan membaca buku-buku atau majalah dan sumber data lainnya untuk menghimpun data dari berbagai literatur, baik perpustakaan maupun tempat lainnya. (Mahmud 2011)

Dalam rangka menemukan jawaban terhadap penelitian mengenai media pembelajaran perspektif Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 31, maka penelitian ini menggunakan pendekatan bersifat metode analisis tafsir atau tafsir tahlili. Metode tafsir analisis adalah menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan memaparkan segala aspek yang terkandung di dalam ayat-ayat tersebut serta menerangkan makna yang terkandung di dalamnya sesuai dengan keahlian dan kecenderungan *mufassir* yang menafsirkan ayat-ayat tersebut. (Izzan 2014) Selain itu juga digunakan pendekatan studi komperatif terkait sebab akibat atau faktor yang terjadinya sesuatu berdasarkan dokumen dan pustaka. Penelitian induktif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan (*generating*) teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta. (Penelitian 2016)

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian media pembelajaran perspektif Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 31 setelah mengkaji beberapa tafsir, maka terdapat 2 kunci mengenai media pembelajaran, yaitu : 1).

<https://journal.stai-musaddadiyah.ac.id/index.php/jm>

terdapat kata kunci (الأَسْمَاءُ) Al-Asmaa yang berarti nama-nama benda-benda semuanya. Dalam artian benda-benda tersebut apabila disangkutpautkan dengan media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang mana seperti media pembelajaran audio visual, media audio dan media visual. 2). Semua (benda) ini (بِأَسْمَاءٍ هِيَ لِأَيِّ شَيْءٍ). Hal ini dijelaskan sebutlah kepadaku nama semua benda ini jika kamu yang benar. Ayat tersebut terdapat kata semua benda yang mana dengan media pembelajaran akan menjadikan benda-benda yang ada disekolah di manfaatkan sebaik mungkin oleh guru dalam rangka pembelajaran yang menjadikan peserta didik untuk lebih semangat dalam pembelajaran yang bergam dan berbeda-beda dalam setiap pertemuan.

Dapat diuraikan satu persatu aspek-aspek yang berkaitan dengan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran Visual

Media pembelajaran visual yang terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 31 yaitu mengenai media pembelajaran secara visual sebagaimana dalam tafsir Kemenag yang menjelaskan tentang pengajaran melalui penglihatan. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al- 'Ankabut ayat 45 :

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al-Kitab (Al-Qur'an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

2. Media Pembelajaran Audio

Media pembelajarann audio yang terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 31 yaitu mengenai media pembelajaran secara audio sebagaimana dalam tafsir Al-Misbah yang menjelaskan tentang pengajaran melalui suara. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Fatir ayat 22

وَمَا يَسْتَوِي الْأَحْيَاءُ وَلَا الْأَمْوَاتُ إِنَّ اللَّهَ يُسْمِعُ مَنْ يَشَاءُ وَمَا أَنْتَ بِمُسْمِعٍ مَنْ فِي الْقُبُورِ

Dan tidak (pula) sama orang yang hidup dengan orang yang mati. Sungguh, Allah memberikan pendengaran kepada siapa yang Dia kehendaki dan engkau (Muhammad) tidak akan sanggup menjadikan orang yang di dalam kubur dapat mendengar.

3. Media Pembelajaran Audio Visual

Media pembelajaran audio visual yang terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 31 yaitu mengenai media pembelajaran secara audio visual sebagaimana dalam tafsir Al-Maraghi yang menjelaskan tentang pengajaran melalui penglihatan dan suara. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al-Mulk ayat 23

قُلْ هُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Katakanlah, "Dialah yang menciptakan kamu dan menjadikan pendengaran, penglihatan dan hati nurani bagi kamu. (Tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur."

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam berbagai jenis media pembelajaran yang diantaranya itu media audio, media visual dan media audio visual menjadikan guru dapat menggunakan berbagai pilihan jenis media yang menjadikan pembelajaran dapat bervariasi dan berbeda-beda dalam setiap pertemuan yang lebih menyenangkan sehingga siswa tidak cepat merasa bosan

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, melalui studi kepustakaan terhadap media pembelajaran perspektif Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 31, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1). Media pembelajaran merupakan suatu benda yang dapat diindrai, khususnya penglihatan dan pendengaran, baik yang terdapat di dalam maupun di luar kelas, yang digunakan sebagai alat bantu penghubung (media komunikasi) dalam proses interaksi belajar mengajar untuk meningkatkan efektivitas hasil belajar siswa sehingga menjadikan proses pembelajaran menjadi mudah difahami dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan

2). Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 31 membahas berbagai aspek yang berkaitan dengan media pembelajaran, antara lain pendidik, peserta didik, dan media pembelajaran dengan menggunakan gambar dan suara. Media pembelajaran yang terurai dalam ayat di atas adalah Al-asma berupa benda-benda yang terdiri dari manusia, bumi, tumbuh-tumbuhan, air, hewan, benda-benda yang ada disekolah, sarana dan prasarana, alat-alat pembelajaran dalam proses belajar mengajar, cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan kegiatan yang terurai dari 5 tafsir di atas yang mencakup mengenai beberapa media pembelajaran yang sering digunakan oleh para guru di sekolah seperti media pembelajaran audio, media pembelajaran visual dan media pembelajaran audio visual.

Daftar Pustaka

- Agama, Fakultas, Islam Universitas, dan Muhammadiyah Makassar. 2013. “perkembangan ilmu dan teknologi.”
- Hardani. 2018. “metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif” 2 (1): 72.
- Harianto, Febri. 2017. “pendidikan yang mendasar” 14 (2).
- Haris, Abdul, Pito Pusdiklat, Tenaga Teknis Pendidikan, dan Dan Keagamaan. 2018. “MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF ALQURAN.”
- Izzan, Ahmad. 2014. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Bandung: Tafakur.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Penelitian, Metode. 2016. “Metode Penelitian,” 26–35.
- Putri, Novianti Mulyana. 2018. “Pengajaran disekolah,” 1–23.
- Setiawan, Hery. 2020. “pemanfaatan media pembelajaran.” 1 3 (2).